

BAB IV

4.1 Kesimpulan

1. Surakarta atau Solo merupakan salah satu tujuan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri karena memiliki potensi kepariwisataan budaya dan event-event yang sudah . Memiliki banyak objek pariwisata yang berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut dapat memberi prospek yang baik pada masa yang akan datang.
2. Hotel adalah konsep sebuah hunian vertikal yang dapat mengatasi kebutuhan hunian sementara yang terus meningkat. Perencanaan dan perancangan hotel memanfaatkan potensi budaya dan memperhatikan jumlah wisatawan yang terus meningkat.
3. *Fragrance Garden City Hotel* merupakan hotel yang terletak di pusat kota yang umumnya yang mempunyai fasilitas taman aromatic yang berfungsi untuk relaksasi bagi pengunjung.
4. Sasaran pengunjung *Fragrance Garden City Hotel* adalah wisatawan. Wisatawan disini merupakan orang - orang yang berkunjung di Kota Surakarta untuk melakukan rekreasi, bisnis dan lain – lain.

4.2 Batasan

Dalam merencanakan dan merancang *Fragrance Garden City Hotel* di Surakarta , perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar lingkungan pembahasan semakin jelas dan dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan *Fragrance Garden City Hotel* di Surakarta ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
2. Pengunjung Hotel tidak dibedakan antara wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara dan juga kepentingannya.
3. Sesuai dengan kebutuhan dan tingkat hunian kamar hotel tertinggi kota Surakarta akan merencanakan dan merancang hotel yang setara bintang 4 dengan bentuk city hotel.
4. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan standar hotel bintang 4.
5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
6. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kota Surakarta tahun 2011-2031 serta peraturan-peraturan setempat.

4.3 Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam perencanaan hotel ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan dan akan dibantu oleh pemerintahan Surakarta dalam tahap perijinannya..
2. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut diratakan.
3. Jaringan-jaringan utilitas seta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik. Dan siap untuk menampung pembangunan sebuah hotel.
4. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.
5. Biaya yang untuk membangun sudah cukup tersedia.